

BAB I

PENDAHULUAN

Anak dalam suatu keluarga adalah merupakan sumber kebahagiaan dan merupakan generasi muda sebagai generasi penerus cita – cita perjuangan serta sumber daya bagi pembangunan nasional. Bila kita melihat didalam suatu pernikahan dimana kedua insan yang akan membina suatu bahtera rumah tangga akan slalu disertai dengan doa restu dari orang tua serta berbagai pesan dan petunjuk semoga kedua insan tersebut diberkati dan diberikan keturunan.

Anak didalam masyarakat indonesia, pada umumnya merupakan buah hati dari kedua orang tuanya dan senantiasa selalu dijaga dan dirawat dengan memberikan kasih sayang. Kasih sayang memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang anak untuk dinikmati dan diterima sebagai tanda buah dari kedua orang tuanya.

Anak merupakan modal pembangunan yang akan memelihara dan mempertahankan serta mengembangkan hasil pembangunan fisik, mental dan sosial indonesia. Anak Indonesia adalah manusia Indonesia yang harus dibesarkan dan dikembangkan sebagai manusia yang seutuhnya, sehingga mempunyai kemampuan untuk melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang rasional, bertanggungjawab dan bermanfaat sesuai dengan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Rasional berarti masuk akal, wajar tetapi kerasionalannya dapat bersifat bertanggung jawab secara horizontal (terhadap sesama manusia) dan vertikal (terhadap Tuhan), dan dipertanggungjawabkan terhadap diri sendiri.

Anak sebagai generasi penerus bangsa tidak dijadikan objek kejahatan baik langsung maupun tidak langsung.

Dalam kaitan ini Arif Gosita menyatakan sebagai berikut :

Anak Indonesia sebagai anak atau belum mempunyai kemampuan untuk dirinya sendiri untuk dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang bertanggung jawab melengkapi dan mengembangkan dan bermanfaat untuk sesama manusia. Kondisi fisik, mental, sosial seseorang anak defisien seringkali memungkinkan dirinya disalahgunakan secara legal atau ilegal, secara langsung atau tidak langsung oleh orang sekelilingnya tanpa dapat berbuat sesuatu.¹

Masalah anak yang timbul pada saat ini sering menimbulkan suatu pertentangan baik didalam keluarga maupun ditengah – tengah masyarakat seperti: pemukulan terhadap anak diluar batas kewajaran, pemukulan yang menyebabkan luka yang dapat mengakibatkan kematian bagi si anak, bahkan penganiayaan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak kandungnya sendiri.

Menurut Adami Chazawi, penganiayaan dapat diartikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang ditujukan untuk menimbulkan rasa sakit atau luka pada tubuh orang lain, yang akibat mana semata – mata merupakan tujuan sipeindak.

Sedangkan menurut Satochid Kartaregara, Penganiayaan diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menimbulkan rasa sakit (pijn) atau luka (letsel) pada tubuh orang lain.

¹ Arif Gosita,SH. 1985. Masalah Perlindungan Anak, Akademi Prasindo, Jakarta